

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai pengaruh kemanfaatan NPWP, tarif pajak dan penerapan E-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM serta efek moderasi peneliti memakai budaya, dengan sampel penelitian sebanyak 55 responden dan metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM – PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan NPWP tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
2. Tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
3. Penerapan E-SPT berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
4. Budaya tidak memoderasi hubungan antara kemanfaatan NPWP terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.
5. Budaya tidak memoderasi hubungan antara tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

6. Budaya tidak memoderasi hubungan antara penerapan E-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel yang diperoleh sedikit karena keterbatasan waktu serta peneliti tidak berkolaborasi dengan pembinaan UMKM mengakibatkan UMKM merasa enggan dan takut mengenai data pajak mereka, sehingga mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi. Serta keterbatasan dari kuisisioner berupa kurangnya indikator pertanyaan terkait pendidikan terakhir dan jumlah omzet atau pendapatan.

## 5.3. Saran

### 5.3.1 Bagi regulator (Direktorat Jenderal Pajak)

Sebagai penentu arah kebijakan dalam perpajakan dapat mempertimbangkan beberapa faktor khususnya kepada wajib pajak UMKM dalam menaikkan tingkat kepatuhan, seperti mempertimbangkan pengurangan tarif pajak untuk UMKM, pemerataan tarif sesuai dengan kondisi keuangan dan pemberian insentif bagi UMKM yang baru berdiri agar bisa fokus pada pengembangan usaha. Beberapa inovasi dalam sistem pajak seperti sosialisasi sistem secara menyeluruh karena ada beberapa wajib pajak yang sulit mengadopsi teknologi digital, DJP harap bisa menyediakan panduan yang jelas dan mudah diakses, serta perbaikan IT untuk pelaporan pajak agar lebih stabil dan *user-friendly* demi kelancaran sistem agar tidak terjadi *error*. Diharapkannya keterbukaan informasi dari berbagai media sangat diharapkan wajib pajak UMKM, DJP bisa membuat suatu *hotline* khusus

untuk konsultasi perpajakan UMKM yang dapat diakses kapan saja dan gratis serta video tutorial cara melaporkan dan membayar pajak untuk UMKM pemula, pelaku UMKM menginginkan transparansi penggunaan dana pajak yang telah negara gunakan. Saran yang terakhir, pihak fiskus perlu inovasi untuk memberikan pengingat otomatis melalui SMS atau *E-mail* untuk tenggat waktu pembayaran pajak.

### 5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti setelahnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM seperti patriotisme, sistem pajak terbaru yakni *coretax*, *legitimate power*, *affect based trust* dan audit pajak. Saran kedua untuk peneliti selanjutnya bisa meminta izin kepada Kecamatan tempat penelitian untuk mencari data UMKM melalui pembinaan agar mendapatkan data UMKM lebih cepat dan mudah serta bisa mengakses situs web Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan di kota masing-masing. Kemudian peneliti selanjutnya bisa mencantumkan pendidikan dan pendapatan UMKM di kuisisioner agar dapat memberikan pembahasan yang lebih luas jika penulis selanjutnya ingin mengkaji terkait perubahan perilaku individu.

## 5.4 Implikasi

Hasil penelitian memperkuat penelitian sebelumnya seperti Juliarmini & Devi (2022) terkait tarif pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

UMKM. Alfarisi & Mahpudin (2020) dan Hendayana & Halim Rachmat (2023) penerapan E-SPT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Implikasi kebijakan dan hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi regulator (Direktorat Jenderal Pajak) dalam mengatasi permasalahan kepatuhan pajak dan mampu menyusun strategi yang hasilnya dapat dirasakan semua kalangan dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam membuat suatu keputusan.

## Daftar Rujukan

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2009). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Andi Offset.
- Alfarisi, G. D., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Penerapan e-SPT, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Karawang Utara. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9.10, 10, 969–994.
- Alshira'h, A. F., & Abdul-Jabbar, H. (2020). Moderating role of patriotism on sales tax compliance among Jordanian SMEs. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 389–415. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2019-0139>
- Aribowo, I., Kusuma, I. G. K. C. B. A., Suryono, A., Muluk, M. R. K., & Wijaya, A. F. (2024). Integration Of Population Identification Number (NIK) As Taxpayer Identification Number (NPWP) For Optimizing Tax Compliance: Case Study At Pondok Aren Pratama Tax Service Office. *Educoretax*, 4(3), 341–349. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i3.747>
- Asih, K. S., & Adi, I. K. Y. (2020). Pengaruh Moral Pajak, Budaya Pajak dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Badung Utara. *Journal Research Accounting (JARAC)*, 01(2), 181–189.
- Chin, W. W., & Newsted, P. R. (1998). *The partial least squares approach to structural equation modeling. Modern methods for business research* (Issue April). Statistical Strategies for Small Sample Research.
- Elasari, M., & Janrosi, V. S. E. (2024). Analysis Of e-SPT, e-Filing and e-Form Systems On Individual Taxpayer Compliance. *JURNAL CAFETARIA Vol. 5 No. 1 (Januari, 2024) Pp 262-269*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.51742/akuntansi.v5i1.1207>
- Fornell, C., & Bookstein, F. L. (1982). Two Structural Equation Models: LISREL and PLS Applied to Consumer Exit-Voice Theory. *Journal of Marketing Research*, 19(4), 440–452. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3151718>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris*.
- Hendayana, Y., & Halim Rachmat, R. A. (2023). The effect of self-assessment systems, tax knowledge, and tax sanctions on the culture of taxpayer compliance of personal persons. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 1580. <https://doi.org/10.29210/020232199>
- Henny, W. W. (2022). Pengaruh Kemanfaatan Npwp Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKm Dipasar Baru Jakarta. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 397. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17559>
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. In *Universitas Brawijaya* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Indria, E. (2022). *Pengaruh Literasi Pajak dan Moralitas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Budaya Pajak Sebagai Variable Moderasi*. <https://doi.org/10.4324/9781003467724>

- Juliarmi, D. P. E., & Devi, S. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Lingkungan Sosial Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Studi pada Pelaku UMKM yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 360–369. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/26189/23061/137466>
- Kompas. (2021). *Menkop: Kontribusi Pajak UMKM Masih Sangat Rendah*. <https://money.kompas.com/read/2021/09/16/191249026/menkop-kontribusi-pajak-umkm-masih-sangat-rendah>
- Lende, A., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Pengaruh kemanfaatan npwp, kualitas pelayanan, pemahaman wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kecamatan gianyar. *JURNAL KHARISMA VOL. 3 No. 1, Februari 2021*, 3(1), 253–266. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1702/1365>
- Mukoffi, A., Himawan, S., Sulistyowati, Y., Sularsih, H., & Boru, A. Y. (2023). Religiusitas, Moral, Budaya Lingkungan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(1), 19–40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v18i1.13839>
- Nawangsih, A., Furqon, I. K., & Ningtyas, J. D. A. (2024). Pengaruh Faktor Sosial dan Budaya Terhadap Kepatuhan Pajak di Negara-Negara Berkembang: Analisis Kualitatif Dalam Konteks Globalisasi. *Jurnal Sahmiyya*, 3(1), 84–90. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/2037/1744>
- Nisaak, K., & Khasanah, U. (2022). Literature Review Pengaruh Tingkat Pendapatan , Perubahan Tarif Pajak Insentif Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 422–433. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh Penerapan e-SPT, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1–8.
- Sugiyono, & Sutopo. (2021). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D / Dr. Sugiyono; editor: Sutopo*.
- Widodo, W., Djefris, D., & Wardhani, E. A. (2010). *Moralitas, budaya dan kepatuhan pajak*.